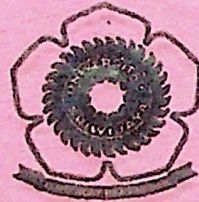


**PENGARUH KEGIATAN DA'WAH DAN TABLIGH KHURUJ  
FII SABILILLAH TERHADAP PERILAKU BERIBADAH  
MASYARAKAT KECAMATAN INDERALAYA UTARA  
KELURAHAN TIMBANGAN**

**SKRIPSI**



**Untuk Memenuhi Persyaratan  
Dalam Mencapai Derajat S1 Ilmu Sosiologi**

**Disusun Oleh:**

**Suprayitno**

**07033102008**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA**

**2007**

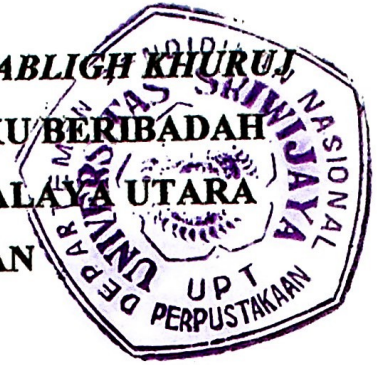


S  
297.6207  
Sup.

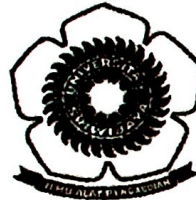
P

2007

**PENGARUH KEGIATAN DA'WAH DAN TABLIGH KHURUJ  
FII SABILILLAH TERHADAP PERILAKU BERIBADAH  
MASYARAKAT KECAMATAN INDERALAYA UTARA  
KELURAHAN TIMBANGAN**



**SKRIPSI**



A. 12009

I. 12421

**Untuk Memenuhi Persyaratan  
Dalam Mencapai Derajat S1 Ilmu Sosiologi**

**Disusun Oleh:**

**Suprayitno**

**07033102008**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA**

**2007**

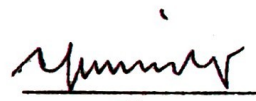
**PENGARUH KEGIATAN DA'WAH DAN TABLIGH KHURUJ  
FII SABILILLAH TERHADAP PERILAKU BERIBADAH  
MASYARAKAT KECAMATAN INDERALAYA UTARA KELURAHAN  
TIMBANGAN**

**Telah Dipertahankan Didepan Dewan Penguji  
Pada Tanggal 23 November 2007  
Dan Dinyatakan Telah Berhasil**

**Drs. Tri Agus Susanto, M.si.**  
Ketua



**Dra. Yusnaini, M.si.**  
Anggota



**Yunindyawati, S.sos, M.si.**  
Anggota

**Inderalaya November 2007  
Mengetahui Dekan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**Drs. H. Slamet Widodo, MS. MM.**  
NIP: 131.476.170

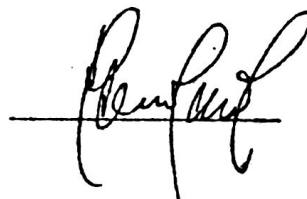
**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PENGARUH KEGIATAN DA'WAH DAN TABLIGH KHURUJ FII**  
**SABILILLAH TERHADAP PERILAKU BERIBADAH MASYARAKAT**  
**KECAMATAN INDERALAYA UTARA KELURAHAN TINBANGAN**

**SKRIPSI**  
Sebagai Persyaratan Dalam Mencapai Derajat  
Sarjana (S1) Ilmu Sosial

Diajukan Oleh  
Suprayitno  
07033102008

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing  
Pada Tanggal 8 November 2007

Dosen Pembimbing I  
Drs. H. Sulaiman Masyur, Lc.  
NIP: 131.467.136



Dosen Pembimbing II  
Drs. Tri Agus Susanto, Ms.  
NIP: 131.126.818





*MOTTO DAN PERSEMBAHAN*

*"DA'WAH MAKSUD HIDUP, HIDUP UNTUK DA'WAH, DA'WAH  
SAMPAI MATI, MATI DALAM DA'WAH"*

*"SEJAUH MANA MANUSIA MENGAMALKAN PERINTAH ALLAH DAN  
RASULNYA MAKA SEJAUH ITU PULALAH KEMULIAN YANG AKAN  
DIDAPATKANNYA"*

- ✦ Kupersebabkan karya ini tuk Rabbku yang telah memberi  
aku ni'mat iman islam, dan Nabi SAW junjunganku yang  
dengan usahanyalah sehingga agama ini sampai kepadaku*
- ✦ Untuk kedua orang tuaku yang telah membesarkan dan  
membekali aku dengan pendidikan yang baik yang telah  
banyak ber korban demi kebaikanaku*
- ✦ Untuk semua karkun seluruh 'alam yang telah  
mengorbankan seluruh kepunyaannya untuk  
memperjuangkan agama*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT dengan hidayah dan TaufikNya penulis telah menyelesaikan masa kuliahnya yang diakhiri dengan penulisan skripsi yang merupakan salah satu syarat penulis untuk mendapatkan gelar kesarjanaan.

Da'wah mengajak kejalan Allah SWT merupakan tugas yang mulia yang telah dibebankan kepada setiap umat Islam karena Rasulullah SAW telah tiada. Jadi maju ataupun mundurnya agama Islam terletak ditangan penganut-penganutnya. Saya menyeru kepada segenap umat Islam untuk membuang semua perbedaan yang menyebabkan perpecahan kita, mari kita bersatu untuk kembali membangun kejayaan Islam yang telah Rasulullah SAW bangun dengan susah payah. Seluruh umat Islam baik kaya, miskin, pejabat, rakyat, laki-laki, perempuan dan sebagainya semuanya mempunyai tanggung jawab untuk memajukan agama Islam. Setiap dari kalian adalah harapan Agama.

Penulisan skripsi bermaksud untuk mengenalkan kerja *Da'wah Tabligh Khuruj Fii Sabilillah* yang telah membawa perubahan besar pada kehidupan penulis, kepada segenap insan akademisi. Selain itu juga untuk menambah literatur mengenai da'wah Islamiyah. Penulis menulis skripsi ini bukan berarti Penulis ahli di bidang da'wah, namun hanya curahan hati untuk menyingkap tabir, apa, bagaimana dan siapa yang ada dalam kegiatan *Da'wah Tabligh Khuruj Fii Sabilillah* walaupun mungkin belum bisa sepenuhnya menggambarkan keadaan



yang sebenarnya, dan karena kasih sayang Allah SWT dan karunianya yang menghantarkan hingga terwujudnya skripsi ini.

Saya menyadari bahwa manusia tidak akan dapat bekerja tanpa bantuan orang lain, dalam kesempatan ini saya telah banyak sekalimelibatkan berbagai pihak yang memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya, terutama kepada:

1. Bp. Drs. Slamet Widodo, Ms, MM. selaku dekan FISIP UNSRI.
2. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, selaku ketua jurusan sosiologi FISIP UNSRI.
3. Ibu Yunindyawati, S.sos, Msi, selaku sekretaris jurusan sosiologi FISIP UNSRI
4. Bp. Sulaiman Mansyur, Lc selaku pembimbing satu yang telah banyak meluangkan waktunya dan dengan ikhlas memberikan ilmunya kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Bp. Drs. Tri Agus Susanto, Ms. Selaku pembimbing dua yang telah memberi masukan dan pengarahan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada semua dosen dan karyawan FISIP yang telah banyak berjasa terhadap saya, yang telah dengan ikhlas membagi Ilmu pengetahuannya kepada saya.
7. Ust Sofyan, Sag, Drs. K. Anom M.Si, Pak Abu Bakar, dan yang lainnya, yang telah memberi masukan, pertimbangan, informasi, buku-buku literatur dan lain sebagainya kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.

8. Abdurroni, Umar Thomas, yang telah memberikan dukungan dan bantuan fasilitas kepada saya, untuk teman-teman yang lain Madi, Ilham, Andi, Ade, Didik, Edi, Ferdian, Erik maulana, Agung, Afrika dan yang lainnya yang tak bisa kusebutkan satu persatu kepada kalian semua kuucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas semua dukungan dan bantuan yang telah kalin berikan takkan kulupakan semua kenangan atas apa yang telah kita alami selama sama-sama berjuang dalam da'wah kuharap kita akan bertemu lagi di Akhirat kelak.
9. kepada semua teman-teman sekelas kuucapkan terima kasih dan salam rinduku kepada kalian semua serta ku meminta maaf atas semua salah dan khilafku terhadap kalian semua.

Akhirnya penulis menyadari bahwa semua keberhasilan penulis ini tidak terlepas dari petunjuk Allah SWT serta kebenaran itu ada padanya. Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan maka dari itu penulis senantiasa membuka diri untuk masukan-masukan baik itu kritik maupun saran-saran yang sifatnya membangun.

Smoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca khususnya bagi penulis sendiri serta dapat beramal dengannya, Amien Ya Robbal 'Alamien.

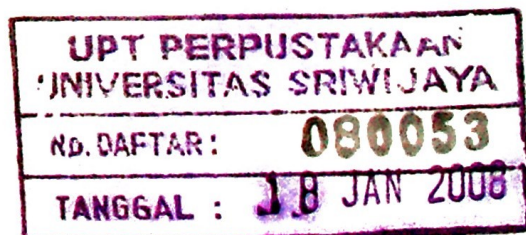
Inderalaya November 2007

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
ABSTRAKSI.....	ix
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Pembatasan Masalah .....	7
1.3. Perumusan Masalah.....	8
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Kerangka Teori.....	9
1.6. Hipotesis Penelitian.....	14
1.7. Metodologi Penelitian.....	15
1.7.1. Desain Penelitian.....	15
1.7.2. Lokasi Penelitian.....	15
1.7.3. Variabel Penelitian.....	16
1.7.4. Defenisi Konsep.....	16
1.7.5. Defenisi Operasional.....	18
1.7.6. Metode Pengumpulan data.....	19
1.7.6.1. Unit Analisis.....	19
1.7.6.2. Populasi.....	19
1.7.6.3. Sampel.....	20
1.7.7. Data dan Sumber Data.....	21
1.7.8. Teknik Pengumpulan Data.....	21
1.7.9. Teknik Pengolahan Data.....	23
1.7.10. Teknik Analisis Data.....	24
1.7.11. Pengujian Persyaratan Analisis.....	25
1.7.12. Teknik Pengujian Hipotesis.....	26



<b>BAB II: TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>27</b>
2.1. Gambaran Umum Kegiatan Da'wah dan <i>Tabligh Khuruj Fii Sabilillah</i> (latar belakang dan sejarah)....	27
2.2. Sekilas Tentang <i>Jama'ah Tabligh</i> .....	31
2.3. Struktur Kerja <i>Jama'ah Tabligh</i> .....	36
2.4. Metode dan Landasan Strategi <i>Da'wah Jama'ah Tabligh</i> .....	41
2.4.1. Landasan dan Strategi <i>Da'wah Jama'ah Tabligh</i> .....	43
<b>BAB III: GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
3.1. Keadaan Umum Kecamatan Inderalaya Utara.....	44
3.2. Sejarah Kelurahan Timbangan.....	44
3.3. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	45
3.3.1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	45
3.3.2. Keadaan Geografis dan Batas Wilayah.....	46
3.3.3. Kependudukan.....	47
<b>BAB IV: PEMBAHASAN DAN ANALISIS.....</b>	<b>53</b>
4.1.1. Deskripsi data.....	53
4.1.1.1. Deskripsi Responden.....	53
4.1.1.2. Karakteristik Responden.....	53
4.1.2. Pengujian Validitas Instrumen.....	56
4.1.3. Pengujian Reabilitas Instrumen.....	60
4.1.4. Normalitas Data.....	62
4.1.4.1. Normalitas Data Variabel Perilaku Beribadah Sebelum Mengikuti Kegiatan <i>Da'wah</i> <i>dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah</i> .....	62
4.1.4.1. Normalitas Data Variabel Perilaku Beribadah Setelah Mengikuti Kegiatan <i>Da'wah</i> <i>dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah</i> .....	62



4.1.5. Skor Baku.....	63
4.1.5.1. Uji Skor Baku Variabel Perilaku Beribadah Sebelum Mengikuti Kegiatan <i>Da'wah dan Tabligh</i> <i>Khuruj Fii Sabilillah</i> .....	63
4.1.5.1. Uji Skor Baku Variabel Perilaku Beribadah Setelah Mengikuti Kegiatan <i>Da'wah dan Tabligh</i> <i>Khuruj Fii Sabilillah</i> .....	64
4.1.6. Analisis Hubungan Antar Variabel.....	64
4.1.6.1. Analisis Hubungan Antar Variabel Pengaruh Mengikuti Kegiatan <i>da'wah</i> Selama Tiga Hari.....	65
4.1.6.2. Analisis Hubungan Antar Variabel Pengaruh Mengikuti Kegiatan <i>da'wah</i> Selama Empat Puluh Hari.....	67
4.1.6.3. Analisis Hubungan Antar Variabel Pengaruh Mengikuti Kegiatan <i>da'wah</i> Selama Empat Bulan...	68
4.1.6.4. Analisis Perbandingan Uji Beda Antara yang Mengikuti <i>Da'wah</i> Selama Tiga Hari, Empat Puluh Hari, dan Empat Bulan.....	70
4.1.7. Deskripsi Pengaruh Kegiatan <i>Da'wah dan</i> <i>Tabligh Khuruj Fii Sabilillah</i> Terhadap Perilaku Beribadah Masyarakat Kelurahan Timbangan.....	73
4.2. Program Selama Mengikuti Kegiatan <i>Da'wah dan</i> <i>Tabligh Kuiruj Fii Sabilillah</i> .....	77
4.2.1. Adab-Adab <i>Tabligh</i> Secara Umum.....	77
4.2.2. Adab dan Tertib <i>Da'wah</i> .....	78
<b>BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	93
Kesimpulan .....	93
Saran.....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	95
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

### TABEL

1. Variabel Penelitian.....	18
2. Penarikan Sampel Responden Penelitian.....	20
3. Batas Wilayah Kelurahan.....	46
4. Luas Wilayah Menurut Kegunaannya.....	47
5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Lingkungan dan Jenis Kelamin.....	47
6. Sektor Pertanian Tanaman Pangan.....	48
8. Sub Sektor Perternakan.....	49
9. Sub Sektor Perikanan/Kenelayanan.....	49
10. Sub Sektor Industri Kecil/Kerajinan.....	50
11. Sub Sektor Industri Besar/Sedang.....	50
12. Sub Sektor Jasa Perdagangan.....	50
13. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden.....	54
14. Distribusi Frekuensi Usia Responden.....	54
15. Distribusi Pendidikan Formal Terakhir.....	55
16. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden.....	56
17. Korelasi Pernyataan Instrumen Variabel Perilaku Beribadah Sebelum Mengikuti Kegiatan Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah.....	58
18. Korelasi Pernyataan Instrumen Variabel Perilaku Beribadah Setelah Mengikuti Kegiatan Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah.....	59
19. Skor Baku Variabel Perilaku Beribadah Sebelum Mengikuti Kegiatan Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah.....	63
20. Skor Baku Variabel Perilaku Beribadah Setelah Mengikuti Kegiatan Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah.....	64

## Abstraks

Penelitian ini Berjudul "Pengaruh Kegiatan *Da'wah Tabligh Khuruj Fii Sabilillah* Terhadap Perilaku Beribadah Masyarakat Kecamatan Inderalaya Utara Kelurahan Timbangan". Dalam Penelitian ini masalah yang diangkat adalah rendahnya kepedulian dan antusias umat Islam terhadap agama Islam sendiri. Ini bisa terlihat dari sedikitnya orang yang melaksanakan ajaran Agama Islam secara sempurna atau *kaffah*, Masyarakat Kecamatan Inderalaya Utara Kelurahan Timbangan berjumlah 5307 jiwa, 99 persen, diantaranya adalah muslim. Tetapi mesjid-mesjid relatif "kosong" dari sholat berjamaah kecuali sepekan sekali pada hari jum'at, mesjid penuh. Padahal sholat itu sangat penting, karena inilah satu-satunya perintah Allah SWT yang disampaikan kepada Rasulullah SAW tanpa perantara malaikat Jibril AS.

Adanya suatu kegiatan *da'wah* yang mampu membuat preman bertaubat, umat kembali kemesjid patut kita syukuri. oleh karena itu peneliti melakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Kegiatan *Da,wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah* terhadap Perilaku Beribadah.

Penelitian ini sifatnya komparatif yaitu untuk membandingkan perilaku beribadah sebelum dan setelah mengikuti *Kegiatan Da,wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah* selama tiga hari, empat puluh hari, dan empat bulan. Serta membandingkan apakah ada perbedaan atau tidak antara yang mengikuti *da'wah* selama tiga hari, empat puluh hari, dan empat bulan. Teknik analisa yang digunakan adalah kuantitatif eksplanatif dengan desain penelitian berupa survei. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Lokasi penelitian berada di kelurahan Timbangan. Populasi penelitian adalah semua individu yang pernah mengikuti *Kegiatan Da,wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah* baik itu tiga hari, empat puluh hari, dan empat bulan. Penarikan sampel menggunakan *multi stage random sampling*. Proses analisa data dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu pengujian validitas dan reabilitas instrumen, pengujian normalitas data, Skor baku, pengujian Hipotesis dengan menggunakan uji beda  $t_{test}$  dan perhitungan Annova.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji beda  $t_{test}$  ternyata terdapat pengaruh yang positif antara mengikuti *Kegiatan Da,wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah* selama tiga hari, empat puluh hari, dan empat bulan terhadap perilaku beribadah hal ini ditunjukkan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $67,78 > 2,048$ ), ( $18,81 > 2,101$ ) dan ( $9,3 > 2,306$ ). Dengan kata lain terdapat perbedaan perilaku beribadah antara sebelum dan sesudah mengikuti *Kegiatan Da,wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah* baik itu tiga hari, empat puluh hari, dan empat bulan. Akan tetapi antara yang pernah ikut *da'wah* selama tiga hari, empat puluh hari dan empat bulan ternyata tidak terdapat perbedaan dalam hal perilaku beribadah hal ini ditunjukkan dengan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $2,883 < 3,35 < 5,49$ ).

**Kata kunci:** "Pengaruh Kegiatan *Da'wah Tabligh Khuruj Fii Sabilillah* Terhadap Perilaku Beribadah"

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pada saat sekarang ini kepedulian dan antusias umat Islam terhadap agama Islam sendiri sedikit demi sedikit telah memudar. Ini bisa terlihat dari sedikitnya orang yang melaksanakan ajaran Agama Islam secara sempurna atau *kaffah*, seperti yang di firmankan oleh Allah SWT, dalam surat Al-Baqarah ayat 208 yang artinya "*Hai orang-orang yang beriman masuklah kamu kedalam Islam secara kaffah (keseluruhan) dan janganlah kamu turuti langkah-langkah syaithan*". Dapat kita lihat sekarang ini kecendrungan sebagian umat yang Islam yang malas untuk mengerjakan perintah-perintah agama seperti shalat, puasa, zakat, apalagi haji.

Masyarakat Kecamatan Inderalaya Utara Kelurahan Timbangan berjumlah 5307 jiwa, 99 persen, diantaranya adalah muslim. Berdasarkan penelitian Anom, K (2003), mereka sangat lemah keyakinannya kepada sang pencipta. Kegiatan keagamaan sudah sangat ditinggalkan dan sudah dianggap tidak penting dan dirasakan tidak relevan lagi di era modern ini. (Anom, K 2007:1).

Mesjid-mesjid relatif "kosong" dari shalat berjamaah kecuali sepekan sekali pada hari jum'at, mesjid penuh. Padahal shalat itu sangat penting, karena inilah satu-satunya perintah Allah SWT yang disampaikan kepada Rasulullah SAW tanpa perantara malaikat Jibril AS. Selain itu Rasulullah SAW *bersabda, pada hari kiamat nanti yang pertama kali akan dihisab adalah shalat, jika baik*



*sholatnya maka baiklah seluruh amalan lainnya, dan jika buruk sholatnya maka buruklah seluruh amalnya. (Hr.Tirmidzi)(M Zakariya 2002:273).*

Peyimpangan yang dilakukan umat Islam saat ini sudah sangat jauh, bahkan semakin hari semakin jauh dari yang telah diwasiatkan Rasulullah SAW, untuk mengubah keadaan umat ini menjadi lebih baik, salah satunya adalah dengan metode Rasulullah SAW. Membentuk generasi awal umat ini. Sebagaimana beliau telah membangun suatu tatanan kehidupan yang mulia,

Saat ini telah berkembang suatu kegiatan *Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah* yang mencontoh persis sama dengan yang Rasulullah SAW buat dahulu. Cara berda'wah dengan *Tabligh Khuruj fii Sabilillah* dengan membentuk jama'ah-jama'ah dan dikirim ke berbagai daerah sudah banyak sekali di contohkan oleh Rasulullah SAW diantaranya adalah di kirimnya Mus'ab bin Umair R.a. untuk melakukan *Da'wah dan Tabligh* kepada penduduk Madinah, Sa'ad bin Waqqash ke Cina, bahkan Rasulullah SAW pernah mengirim jama'ah 'Qura' (ahli Al-qur'an) yang berjumlah 70 orang ke Najd untuk berda'wah dan bertabligh kepada Bani Amir dan masih banyak lagi yang lainnya. (Muhammad Zakariya 2002: 669).

Kegiatan *Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah* adalah salah satu sarana tarbiyah umat, sebagai madrasah peralanan (*Khuruj Fii Sabilillah*). Kegiatan *Da'wah dan Tabligh* ini adalah mendakwahkan agama untuk kembali hidup dengan tuntunan Al-Quran dan sunnah Rasulullah SAW dan yang terpenting adalah untuk memperbaiki diri sendiri. Dan sekarang kegiatan *Da'wah dan Tabligh* ini sudah menyebar hampir keseluruh belahan dunia, dari Timur sampai

ke Barat, dari Selatan sampai ke Utara, orang-orang yang aktif dalam usaha *Da'wah* ini juga biasa disebut dengan jamaah Tabligh. Ruang lingkup usaha ini pengaruhnya tidak terbatas di India saja, atau Asia, akan tetapi menjangkau semua benua dan kepada negara-negara Islam maupun negara-negara bukan Islam. (Abul Hasan 'Ali Nadavi dalam *Muntakhab Ahadits* 2004:iv).

Kegiatan *Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah* yang dimaksud adalah kegiatan meluangkan waktu untuk menda'wahkan dan menyampaikan agama dengan cara *Khuruj Fii Sabilillah* yaitu melakukan perjalanan dalam misi *Da'wah* dari mesjid ke mesjid selama beberapa waktu. Dalam kegiatan ini yang di tekankan adalah perbaikan bagi diri peserta sendiri. Waktu yang di tentukan dalam kegiatan *Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah* adalah tiga hari tiap bulan, empat puluh hari tiap tahun dan empat bulan dalam seumur hidup. Dan untuk tingkatan yang lebih tinggi lagi adalah empat bulan setiap tahun, sepuluh hari setiap bulan, dan delapan jam tiap hari. Tempat melakukan kegiatan ini biasanya di mesjid (bergerak dari mesjid ke mesjid) yang berada di kawasan mereka tinggal dan bisa juga ke daerah lain, luar kota, propinsi bahkan keluar negeri. Individu-individu yang mengikuti kegiatan ini meliputi:

1. Laki-laki yang sudah baligh (delapan belas tahun keatas) dan pusat kegiatannya di mesjid-mesjid.
2. Jama'ah *Masturah* yaitu jamaah perempuan yang sudah baligh (berusia delapan belas tahun keatas) dan di khususkan perempuan yang sudah menikah dan pusat kegiatannya di tempat-tempat yang agak tertutup atau tersembunyi, misalnya di rumah-rumah.

Mengenai jumlah, waktu, dan tempat tujuan kegiatan *Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah* sudah terlebih dahulu di tentukan di markas (mesjid yang menjadi pusat kegiatan *Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah*). Untuk Inderalaya di Mesjid Ghuzail Azmi di Jl Nusantara, yaitu:

- a. Jumlah anggota minimal tiga orang dan maksimal sepuluh orang yang dipimpin oleh salah seorang dari peserta kegiatan *Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah*
- b. Waktu yaitu selama satu hari, tiga hari, empat puluh hari dan empat bulan, atau menurut kemampuan masing-masing jama'ah.
- c. Tempat kegiatan *Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah* meliputi dua hal yaitu di mana para jama'ah bertempat tinggal di wilayah mereka masing-masing dalam hal ini, di dalam lingkup kecamatan Inderalaya Utara dan keluar daerah yaitu daerah kecamatan, kabupaten, propinsi, dan bahkan antar negara.

Anjuran khuruj tiga hari perbulan, empat puluh hari pertahun dan empat bulan seumur hidup, salah satunya diambil dari peringatan Nabi SAW kepada para sahabat. Hadits ini termuat dalam kitab Sunan Tirmidzi Bab Fitn Nomor 2193. *"Dari Abu Hurairah R.A. Rasulullah SAW bersabda, sesungguhnya kalian berada pada zaman apabila kalian tinggalkan da'wah sepuluh persen kalian akan binasa, kemudian akan datang suatu zaman yang apabila kalian mengamalkan da'wah sepuluh persen maka kalian akan berjaya"*.

Para ulama menyatakan bahwa sahabat diancam Nabi untuk tidak boleh meninggalkan da'wah sedikitpun, kalau tidak pasti mereka akan binasa, tapi

sebaliknya diakhir zaman biar hanya melakukan da'wah sepuluh persen saja pasti mereka mereka akan berjaya.

Sepuluh persen dari sebulan adalah tiga hari, sepuluh persen dari setahun dibulatkan empat puluh hari, dan sepuluh persen dari seumur hidup dibulatkan menjadi empat bulan. (Husen Usman Kembang 2007:180).

Yang menarik dari kegiatan *Da'wah dan Tabligh* ini adalah orang yang telah mengikuti kegiatan ini dapat berubah di tinjau dari segi imaniyah (keyakinan kepada Allah SWT) dan ubudiyah (beribadah kepada Allah SWT) sampai 180 derajat. Kalau kita lihat dalam sejarah Islam para Sahabat *r.a.* berubah total 100 persen setelah tersentuh *Da'wah* Nabi SAW dan merekapun juga aktif menda'wahkan agama. sehingga cara hidup, pola fikir, dan pembicaraan sehari-hari berubah. (An Nadhar1998:202)

Sebagaimana Sahabat Umar *r.a.*, orang yang dahulunya adalah penentang Islam yang paling keras, tetapi dikarenakan *da'wah*nya Nabi SAW maka ia menjadi pembela Islam yang paling kuat. Di zaman sekarangpun preman-preman yang telah tersentuh kegiatan *Da'wah dan Tabligh* ini dapat berubah secara signifikan. Salah satu contohnya adalah Gito Rolis seorang mantan Rocker terkenal di Jakarta, setelah ia mengikuti kegiatan *Da'wah* ini ia pun akhirnya aktif dalam kegiatan da'wah. Di Kelurahan Timbangan sendiri, anak-anak muda yang berprofesi sebagai pengamen, calo, pedagang asongan yang berpenampilan seperti preman ternyata setelah ikut kegiatan da'wa ini mampu untuk sholat lima waktu ke mesjid. Bahkan perilaku mantan-mantan preman itu sangat menakjubkan,



mereka bicara umat, berusaha menyelamatkan umat, bahkan mereka menangis ummat dalam do'anya.

Bukan hanya itu saja kegiatan *Da'wah dan Tabligh* ini juga mampu untuk mengubah perilaku para penganut agama Islam lainnya yang terpecah karena aliran atau golongan. Di Indonesia sendiri banyak sekali aliran dan fahamnya yang terkadang sulit untuk hidup berdampingan seperti NU dan Muhammadiyah. Akan tetapi, orang-orang yang berfaham Muhammadiyah atau NU yang sudah tersentuh usaha ini (Tabligh) tampaknya tidak lagi menghiraukan masalah madzhab atau aliran, mereka sudah merasa jadi satu dalam kerja dakwah dan saling berpelukan mesra dalam misi tabligh, mereka merasa sama-sama telah melakukan kesalahan selama bertahun-tahun, lebih mementingkan organisasi dari pada persaudaraan Islam. Pada shalat subuh mereka yang selama ini tidak membaca do'a *qunut* dengan ikhlas mengikuti imam yang membacanya, demikian pula sebaliknya. (Husen Usman Kembayang 2007:23).

Inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang bagai mana pengaruh kegiatan ini terhadap Perilaku beribadah masyarakat yang sudah mengikutinya terutama ibadah mahdhoh. Sebenarnya dari pengamatan, kegiatan *Da'wah* tidak hanya berpengaruh terhadap Perilaku beribadah mahdhoh, tetapi juga hal-hal lainnya seperti Imaniyah (keyakinan kepada Allah SWT), 'Ubudiyah, Muasyarah (hubungan antara sesama manusia), Mu'amalah (hubungan perdagangan) dan Ahklak. Akan tetapi dalam penelitian ini kami hanya akan membahas pengaruh kegiatan *Da'wah* terhadap Perilaku beribadah yang bersifat mahdhoh atau vertikal kepada Allah SWT. Sekarang ini perkembangan kegiatan

*Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah* di Kecamatan Inderalaya Utara Kelurahan Timbangan sudah menyentuh semua golongan dan lapisan masyarakat, baik itu dosen, mahasiswa, pedagang, preman, petani dan lain sebagainya. Dengan kegiatan *Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah* yang diikuti dengan tertib dan sungguh-sungguh dapat mengubah seorang "ahli maksiat" menjadi "ahli mesjid", apa betul begitu dan apa pula yang menyebabkan hal itu. Bagaimana hal itu terjadi di masyarakat Inderalaya berlaku sama? Oleh karena itu untuk menjawab pertanyaan ini, perlu untuk dilakukan penelitian, dengan judul Pengaruh kegiatan *Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah* terhadap Perilaku beribadah Masyarakat Kecamatan Inderalaya Utara Kelurahan Timbangan.

## **1.2. Pembatasan masalah**

Dalam penelitian ini sama sekali tidak ada maksud untuk mempersempit Islam pada ibadah-ibadah yang bersifat ritual seperti sholat, puasa zakat ataupun haji saja. Tetapi oleh karena Islam itu sangat luas dan kompleks maka dalam penelitian ini kami hanya akan membahas pengaruh kegiatan *Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah* terhadap Perilaku beribadah yang bersifat mahdhoh saja (khusus).perlu juga diketahui bahwasannya pengaruh kegiatan *Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah* tidak hanya Perilaku beribadah, tetapi juga perilaku lainnya seperti hubungan dengan sesama manusia ataupun yang lainnya yang bersifat horizontal. Tetapi dikarenakan adanya keterbatasan pada diri saya dalam melakukan penelitian ini maka dalam penelitian ini saya hanya akan membahas ibadah yang bersifat vertikal yang menyangkut hubungan manusia dengan tuhan.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruhnya laki-laki, karena dalam kegiatan *Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah* lebih banyak menekankan pada laki-laki ketimbang perempuan dan Rasulullah SAW jika mengirim jamaah

yang akan berda'wah maka kebanyakan laki-laki yang dikirim karena perempuan mempunyai tanggung jawab rumah tangga di rumah. Selain itu peraturan atau tata tertib selama mengikuti kegiatan *Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah* antara laki-laki dan perempuan sangat berbeda.

### 1.3. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka dapatlah kita ambil beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh kegiatan *Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah* terhadap Perilaku beribadah masyarakat Kecamatan Inderalaya Utara Kelurahan Timbangan?
  - a. Bagaimana pengaruh *Da'wah* selama tiga hari terhadap Perilaku beribadah?
  - b. Bagaimana pengaruh *Da'wah* selama empat puluh hari <sup>atau</sup> terhadap perilaku beribadah?
  - c. Bagaimana pengaruh *Da'wah* selama empat bulan terhadap Perilaku beribadah?
  - d. Adakah perbedaan Perilaku beribadah bagi yang mengikuti *Da'wah* selama tiga hari, empat puluh hari, dan empat bulan?
2. Apa saja program atau kegiatan selama kegiatan *Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah*?

### 1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Akademis

Penelitian ini berkenaan dengan kajian Sosiologi Agama, dari sini muncul *syntesa-syntesa*. Dalam hal ini adalah sintesa antara kegiatan *Da'wah dan*

*Tabligh Khuruj Fii Sabilillah* dengan perubahan Perilaku beribadah masyarakat yang mengikutinya.

## 2. Praktis

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program dilakukan oleh masyarakat selama mengikuti kegiatan *Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah*.
2. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan *Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah* terhadap Perilaku beribadah masyarakat di Kecamatan Inderalaya Utara kelurahan Timbangan.

### 1.5.Kerangka Teori

Perilaku atau aktivitas-aktivitas termasuk dalam pengertian yang luas yaitu perilaku yang menampak (*overt behavior*), dan perilaku yang tidak nampak (*Innert behavior*). Sebagaimana diketahui perilaku atau aktivitas yang ada pada individu atau *organisme* itu tidak timbul dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat *stimulus* yang diterima *organisme* yang bersangkutan baik *stimulus internal* maupun *stimulus eksternal*. Namun demikian sebagian terbesar dari *perilaku organisme* itu sebagai *respon* terhadap *stimulus eksternal*.(Bimo Walgito 2003:13)

Perilaku terbagi kedalam dua bagian yaitu:

#### a. Perilaku yang alami (*innate behavior*)

Perilaku yang alami yaitu perilaku yang dibawa sejak *organisme* dilahirkan, yaitu yang berupa *refleks* dan *insting-insting*. Perilaku *refleksif* merupakan perilaku yang terjadi sebagai reaksi secara spontan terhadap *stimulus*



yang mengenai *organisme* yang bersangkutan. Misalnya kedip mata ketika terkena sinar yang kuat, menarik jari bila terkena api. Reaksi atau perilaku ini terjadi dengan sendirinya, tidak di perintah oleh pusat susunan syaraf atau otak.

b. Perilaku Operan (*Operant behavior*)

Perilaku yang operan yaitu perilaku yang di bentuk melalui proses belajar. Perilaku ini di kendalikan oleh pusat kesadaran atau otak. Dalam kaitan ini *stimulus* di terima oleh reseptor, kemudian di teruskan ke otak sebagai pusat susunan syaraf, sebagai pusat kesadaran, kemudian baru terjadi respons melalui afektor. Proses yang terjadi dalam otak atau pusat kesadaran inilah yang disebut proses psikologis. (Bimo Walgito 2003:15)

Pada manusia perilaku psikologis inilah yang dominan, sebagian besar perilaku manusia merupakan perilaku yang dibentuk, perilaku yang diperoleh dan dapat dikendalikan, Karena itu dapat berubah melalui proses belajar. Di samping itu perilaku manusia juga merupakan perilaku yang *integrated*, yang berarti bahwa keseluruhan individu atau *organisme* itu terlibat dalam perilaku yang bersangkutan bukan bagian demi bagian.

Dalam Kegiatan *Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah* terdapat banyak proses pembelajaran tentang agama, terutama dalam hal ibadah. Dengan demikian maka diharapkan setiap individu yang telah mengikuti Kegiatan *Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah* akan mengalami peningkatan dalam hal Perilaku beribadah, ibadah yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah ibadah mahdhoh yaitu ibadah langsung kepada Allah SWT yang telah ditentukan macam dan tata caranya dan syarat rukunnya oleh Allah SWT. Pelanggaran terhadap tata

cara dan syarat rukun dalam ibadah ini menjadikan ibadah ter sebut tidak syah atau batal ibadah yang termasuk khusus ini adalah sholat, puasa, zakat haji dan lain sebagainya. Karena sebagian besar perilaku manusia dapat dibentuk melalui proses pembelajaran.

B.F Skinner adalah pencetus paradigma perilaku sosial, ia mencoba menerjemahkan prinsip-prinsip psikologi aliran *behaviorisme* kedalam sosiologi. Ia juga pelopor bagi orang-orang yang mencoba menerapkan prinsip *behaviorisme* secara praktis. Teori praktek, gagasan yang telah dilakukannya memegang peranan penting dalam pengembangan sosiologi *behavior*.

Menurut Skinner obyek penelitian studi sosiologi haruslah suatu hal yang kongkrit yaitu perilaku manusia yang nampak serta kemungkinan perulangannya (*behavior of man and Contigencies of reinforcement*) Secara singkat pokok persoalan sosiologi menurut paradigma ini adalah tingkah laku individu yang berlangsung dalam hubungannya dengan faktor lingkungan yang menghasilkan akibat-akibat atau perubahan dalam faktor lingkungan yang menimbulkan perubahan terhadap tingkah laku. Jadi terdapat hubungan fungsional antara tingkah laku dengan perubahan lingkungan yang berada di lingkungan si aktor. Penganut paradigma ini memusatkan perhatian pada proses interaksi. Bagi paradigma perilaku sosial individu kurang sekali memiliki kebebasan. Tanggapan yang diberikan di tentukan oleh sifat dasar *stimulus* yang datang dari luar dirinya. Dengan kata lain tingkah laku individu di tentukan oleh norma-norma, nilai-nilai serta struktur sosial. (Gerge ritzer 1985:82)

Jadi dalam penelitian ini akan meneliti perilaku yang nampak dan perulangannya dari masyarakat atau individu yang telah mengikuti kegiatan *Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah* ini, yaitu ketika masyarakat atau individu itu kita tempatkan ke daerah lain yang bukan tempatnya (lingkungannya) dan di tempat baru itu ia akan di berikan pembelajaran agama, karena terdapat hubungan yang fungsional antara tingkah laku dengan perubahan yang terjadi dalam lingkungan.

Sebenarnya perilaku dapat dibentuk, seperti yang telah diuraikan di depan bahwa perilaku manusia sebagian besar ialah merupakan perilaku yang dibentuk, perilaku yang dipelajari. Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu persoalan ialah bagaimana perilaku itu dibentuk.

a. Cara pembentukan perilaku dengan *condisioning* atau kebiasaan

Salah satu cara pembentukan perilaku dapat ditempuh dengan cara *conditioning* atau kebiasaan. Dengan cara membiasakan diri untuk berperilaku seperti yang di harapkan, akhirnya terbentuklah perilaku tersebut. Misal dibiasakan bangun pagi, atau menggosok gigi sebelum tidur, dan mengucapkan salam ketika masuk rumah dan lain sebagainya.

b. Pembentukan perilaku dengan pengertian (*insight*)

Pembentukan perilaku juga dapat ditempuh dengan pengertian atau *insight*. Misal jangan meninggalkan sholat karena ini adalah perintah Allah SWT, jangan datang kuliah terlambat karena itu akan ,mengganggu teman-teman dan dosen, dan masih banyak lagi contoh untuk menggambarkan hal tersebut. Cara ini

berdasarkan atas teori belajar kognitif, yaitu belajar dengan di sertai adanya pengertian.

c. Pembentukan perilaku dengan menggunakan model

Pembentukan perilaku juga dapat ditempuh dengan cara menggunakan model atau contoh. Kalau orang bicara bahwa orang tua adalah contoh anak-anaknya, pemimpin sebagai panutan bagi yang dipimpinnya, hal tersebut menunjukkan pembentukan perilaku dengan menggunakan model.

Di dalam Kegiatan *Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah* ketiga model ini semuanya terpakai. Pemakaian model pertama ini di cerminkan dari program yang harus dijalankan selama mengikuti Kegiatan *Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah*. Dengan adanya individu mengikuti semua program maka ia akan terkondisi dengan kegiatan sehari-hari yang mencontoh kehidupan Rasulullah SAW.

Model kedua dapat di lihat dari isi pembicaraan, ceramah, *Mudzakarah* (diskusi tanya jawab) dan percakapan sesama individu-individu yang mengikuti Kegiatan *Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah* yang selalu saling ingat-mengingatkan, yang selalu menasehati dan memberi pengertian pentingnya memperbaiki diri dan beramal soleh. Model yang ketiga terlihat dari perilaku orang-orang yang telah lama mengikuti Kegiatan *Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah*, di mana mereka menjadi contoh bagi orang-orang yang baru. Satu hal yang penting orang-orang yang telah mengikuti kegiatan ini semuanya bercita-cita untuk mencontoh Rasulullah SAW.



Jadi dari tiga butir uraian diatas tentang cara merubah perilaku yaitu 1) kondisi, 2) dengan pengertian dan 3) dengan model, inilah yang dijadikan pedoman dalam memaknai perilaku pada penelitian ini. Hal ini sesuai dengan pendapat Bimo Walgito bahwa perilaku dapat dibentuk, pendapat Skinner bahwa perilaku bersifat kongkrit.

## 1.6. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan yang masih perlu di uji kebenarannya secara empirik. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian, yang kebenarannya akan di uji berdasarkan data yang dikumpulkan.

Hipotesis penelitian ini adalah

1. Terdapat perbedaan Perilaku beribadah antara sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan *Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah* selama tiga hari.
2. Terdapat perbedaan Perilaku beribadah antara sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan *Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah* selama empat puluh hari
3. Terdapat perbedaan Perilaku beribadah antara sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan *Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah* selama empat bulan
4. Terdapat perbedaan Perilaku beribadah antara yang mengikuti *Da'wah* selama tiga hari, dengan empat puluh hari, dan dengan empat bulan.

## **1.7. Metodologi Penelitian**

### **1.7.1. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan metode kuantitatif, yang bertujuan untuk pengujian hipotesis tertentu dan dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel intervensi atau variabel eksperimen efektif atau tidak. (Masri Singarimbun 1982:4)

Penelitian eksperimen mungkin dilakukan di laboratorium, di kelas atau di lapangan. Eksperimen dapat dilakukan dengan atau tanpa kelompok pembanding (*control group*). Dalam penelitian ini, Sebelum (*before*) sebagai kelompok kontrol atau pembanding dan sesudah (*after*) sebagai kelompok *ekperimental*. Kita akan membandingkan Perilaku beribadah (variabel perlakuan) responden sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan *Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah* (intervensi) apakah ada perbedaan atau tidak.

Berdasarkan tempatnya, penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan (*field reaserch*) karena untuk mengumpulkan data, peneliti langsung kelokasi penelitan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Konsep telah di buat terlebih dahulu oleh peneliti dan data di klasifikasikan sedemikian rupa.

### **1.7.2. Lokasi Penelitian**

Lokasi pada penelitian adalah di Kecamatan Inderalaya Utara Kelurahan Timbangan, karena kami lihat daerah ini banyak terdapat mesjid-mesjid yang umumnya menjadi basis kegiatan *Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah*,

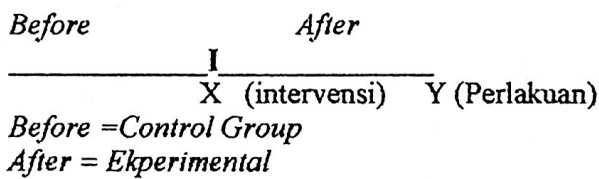
diantaranya adalah mesjid Al-Hijrah, Miftahul Jannah, Ghuzail Azmi. Al-Furqon, dan lain sebagainya. Disini juga banyak terdapat masyarakat atau individu yang telah mengikuti kegiatan ini.

**1.7.3. Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan adalah satu variabel pengaruh dan satu variabel terpengaruh. Dalam hal ini, Kegiatan *Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah* adalah variabel pengaruh, dan Perilaku beribadah sebagai variabel terpengaruh.

Secara geometris hubungan antar variabel yang terlihat dalam penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1. Pola hubungan antar variabel**



**1.7.4. Defenisi Konsep**

Menurut Masri Singarimbun, konsep adalah unsur penelitian yang terpenting dan menurut definisi yang di pakai oleh para peneliti untuk menggambarkan secara abstrak suatu fenomena sosial.(1982:17)

Untuk menghindari dan mencegah salah pengertian dalam penggunaan konsep pada penelitian ini, penulis membuat batasan konsep yang di gunakan dalam penelitian ini sejalan dengan kerangka teori yang telah di jelaskan sebelumnya. yaitu:

1. Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu, benda atau orang, yang menyebabkan terjadinya perbedaan kepercayaan atau perbuatan, yang ikut membentuk watak seseorang (Bambang: 1999:270).
2. Kegiatan *Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah* adalah kegiatan mengajak dan menyampaikan agama dengan cara *Khuruj Fii Sabilillah* (melakukan perjalanan dalam misi *Da'wah* untuk beberapa lama). Dengan maksud untuk memperbaiki diri dengan mengorbankan harta, diri sendiri dan waktu sebagaimana yang di perintahkan oleh Allah SWT. kemudian untuk menghidupkan amalan agama secara sempurna pada diri sendiri dan ummat seluruh alam ikut contoh Rasulullah SAW. Waktu untuk *Khuruj Fii Sabilillah* ini adalah tiga hari tiap bulan, empat puluh hari tiap tahun dan empat bulan dalam seumur hidup. Dan untuk tingkatan yang lebih tinggi lagi adalah empat bulan setiap tahun, sepuluh hari setiap bulan, dan delapan jam tiap hari. (Maulana Muhammad Yusuf 2006:25).
3. Perilaku beribadah adalah serangkaian kegiatan atau aktivitas perhambaan manusia kepada Allah SWT sebagai pelaksanaan tugas hidup selaku makhluk. Ibadah ini meliputi ibadah khusus atau mahdhoh dan ibadah umum ghair mahdhoh. Ibadah khusus ini adalah ibadah langsung kepada Allah SWT yang telah ditentukan macam dan tata caranya dan syarat rukunnya oleh Allah SWT. Pelanggaran terhadap tata cara dan syarat rukun dalam ibadah ini menjadikan ibadah tersebut tidak syah atau batal ibadah yang termasuk khusus ini adalah sholat, puasa, zakat haji dan lain sebagainya. (A, Toto suryana, 1997:3)

4. Masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja bersama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang di rumuskan dengan jelas. (Soerjono Soekanto 1994:24).

### 1.7.5. Definisi Operasional

Menurut Masri Singarimbun, definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel di ukur (1985:23). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah Perilaku beribadah.

Ibadah yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah Ibadah khusus (mahdhoh) yaitu ibadah langsung kepada Allah SWT yang telah ditentukan macam dan tata caranya dan syarat rukunnya oleh Allah SWT. Pelanggaran terhadap tata cara dan syarat rukun dalam ibadah ini menjadikan ibadah tersebut tidak syah atau batal ibadah yang termasuk khusus ini adalah sholat, puasa, zakat haji dan lain.

**Tabel 1. Variabel Penelitian**

No	Variabel	Dimensi	Sub Dimensi	Indikator	Item
1	Perilaku beribadah	1. Ibadah wajib	1. Sholat 5 waktu	1. tempat 2. Ketepatan Waktu 3. Cara	2 1 3
			2. Puasa di Bulan Ramadhan	1. Kecukupan hari 2. Target puasa	1 1
			3. Membayar zakat	1. Jenis zakat 2. Nisab	1 1
			4. Haji bagi yang mampu	1. Keinginan 2. Kemampuan	1 1
			5. Membaca Al-Quran	1. Intensitas 2. Kualitas bacaan 3. Pemahaman	3 1 2



			6. Memperdalam ilmu agama	4. Pengamalan	1
		2. Ibadah Sunnah	1. Sholat-sholat Sunnah	1. Pengetahuan	2
			2. Puasa-puasa Sunnah	1. Macamnya	3
				2. Rutinitasnya	3
				1. Macamnya	3
				2. Kesenambungan	1

### 1.7.6. Metode Pengumpulan Data

#### 1.7.6.1. Unit Analisis

Menurut Suharsimi Arikunto, unit analisis adalah satuan-satuan yang menunjuk pada subjek penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu-individu masyarakat Kelurahan Timbangan yang telah mengikuti kegiatan *Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah*.

#### 1.7.6.2. Populasi

Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran baik kuantitatif maupun kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Menurut Masri Singarimbun populasi merupakan keseluruhan unit-unit elementer atau hal yang menjadi sebagian pengambilan sampel yang memenuhi syarat-syarat tertentu dan berkaitan dengan masalah penelitian.

Uraian mengenai populasi sangat perlu dijelaskan dalam rancangan penelitian dengan tujuan agar tercapainya generalisasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh individu yang pernah mengikuti kegiatan *Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah*, yaitu yang pernah mengikutinya selama tiga hari, empat

puluh hari, dan empat bulan yang bertempat tinggal di Kecamatan inderalaya utara kelurahan timbangan, yang berjumlah 307 orang.

### 1.7.6.3. Sampel

Sampel mewakili dari jumlah populasi yang ada. Sampel yang diambil adalah yang jumlahnya 10 persen dari populasi yang di teliti, yaitu 30 responden yang pernah mengikuti kegiatan *Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah* yang secara aktif dalam kegiatan Tabligh, yaitu laki-laki yang berumur delapan belas tahun keatas

Penarikan sampel yang dilakukan dengan menggunakan metode *purposive random sampling*, dalam hal ini dengan menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Menentukan *Cluster* populasi yaitu wilayah kelurahan Timbangan, yang terbagi atas lima lingkungan 19 rt. Dari pengamatan dan observasi diketahui masyarakat yang paling banyak mengikuti kegiatan *Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah* berada di lingkungan 1, 4, dan 5. Pemilihan ini menggunakan teknik *Purposive sampling*.
2. Dari setiap lingkungan di data berapa jumlah individu yang telah mengikuti kegiatan *Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah*, yaitu jumlah yang mengikuti selama tiga hari, empat puluh hari, dan empat bulan dan dari setiap jumlah populasi di ambil 10 persen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 2. Penarikan sampel responden penelitian.**

No.	Lama mengikuti kegiatan <i>Da'wah</i> dan tabligh	Jumlah Populasi	Teknik Perhitungan	Jumlah responden
1	3 hari	155 Orang	$\frac{155}{307} \times 30 = 15,14$	15 Orang
2	40 hari	102 Orang	$\frac{102}{307} \times 30 = 9,96$	10 Orang
3	4 bulan	50 Orang	$\frac{50}{307} \times 30 = 4,88$	5 Orang
	Jumlah	307 Orang		30 Orang

### 1.7.7. Data dan Sumber Data

#### 1. Data Primer,

Yaitu data yang langsung di peroleh dari lapangan. Sumber data primer di peroleh melalui kuesioner dan wawancara mendalam dengan responden penelitian dan fihak-fihak terkait yang mampu memberikan keterangan dalam rangka untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian.

#### 2. Data Skunder

Yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari responden tetapi merupakan data yang diperoleh dari kunjungan ke perpustakaan, literatur mengenai Jemaah Tabligh dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan dan untuk mendapatkan definisi konseptual mengenai masalah tersebut.

### 1.7.8. Teknik Pengumpulan Data

#### 1 Kuesioner

Angket atau kuesioner, teknik pengumpulan data melalui penyebaran formulir yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh responden untuk mendapatkan jawaban tentang dampak kegiatan *Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah* terhadap Perilaku beribadah masyarakat di Kecamatan Inderalaya Utara Kelurahan Timbangan.

Untuk pengujian validitas dan reabilitas instrumen berupa angket sebelum diberikan kepada responden, maka dapat di gunakan rumus berikut ini:

1. Validitas Instrumen, dengan menggunakan rumus *korelasi Product Moment*.

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

r=koefisien Korelasi

x=Skor item Pernyataan

y=Skor Total Pernyataan

2. Reabilitas Instrument, dengan menggunakan rumus *Korelasi Product moment*

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Setelah dikorelasikan kemudian dimasukkan kedalam rumus Spearman Brown terlebih dahulu setiap pernyataan dikelompokkan menjadi dua yaitu genap dan ganjil kemudian kelompok itu dikorelasikan, hasil dari korelasi tersebut kemudian di masukkan kedalam rumus Spear Brown

Rumus Sperman Brown

$$n = \frac{2 \cdot r_h}{1 + r_h}$$

## 2. Observasi

Observasi partisipasi, untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan, penulis melakukan pengamatan secara terlibat langsung dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan atau program-program kegiatan *Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii Sabilillah*

## 3. Wawancara

Wawancara mendalam (*depth interview*), wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subyek atau sekelompok obyek untuk dijawab. Dalam wawancara ini penulis mengadakan interaksi dan komunikasi secara langsung dengan responden yang diteliti berdasarkan pada pedoman wawancara yang telah disusun lebih dahulu.

### 1.7.9. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari lapangan, baik primer maupun sekunder sebelum di analisis diolah terlebih dahulu agar analisis dan pembahasan dapat dilakukan secara sistematis dalam menjawab masalah penelitian. Pengolahan data yang dilakukan pertama, pemeriksaan data (*editing*) yang telah terkumpul guna memastikan kesempurnaan penelitian dari setiap instrumen pengumpulan data. Kedua dengan memberi kode (*coding*) pada setiap data yang sudah terkumpul. Ketiga, melakukan tabulasi data dan memasukkan pada rumus yang di gunakan untuk data kuantitatif.



Data yang terkumpul dan terekam dalam catatan-catatan lapangan dan wawancara akan dirangkum dan diseleksi. Perangkuman dan seleksi ini didasarkan atas fokus kategori, atau pokok permasalahan tertentu yang telah ditetapkan dan dirumuskan sebelumnya. Kegiatan ini juga sekaligus mencakup proses penyusunan data kedalam berbagai fokus, kategori, atau pokok permasalahan yang sesuai. Pada akhir tahap ini semua data yang relevan diharapkan telah tersusun dan terorganisir sesuai kebutuhan, untuk data kualitatif.

#### **1.7.10. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh akan diperluas melalui pendekatan *eksplanatif* kuantitatif yang menggambarkan dan menjelaskan atau memaparkan data-data tersebut melalui angka-angka dan pada akhirnya akan di peroleh kesimpulan.

Data yang telah diperoleh tersebut diolah melalui tahapan-tahapan pengolahan data berikut:

1. Persiapan

Dalam tahap persiapan ini kegiatannya yaitu mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi dalam hal ini yang dilihat adalah umur responden dan pendidikan responden, kelengkapan data, dan mengecek macam isian data. Persiapan ini mengecek yang ada pada lembar kuesioner.

2. Tabulasi

Kegiatan dalam tahap ini yaitu memberikan skor terhadap item-item yang diberi skor, memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor,

mengubah jenis data dan memberikan yang berhubungan dengan pengolahan data, item-item tersebut akan di jumlah berdasarkan nilai yang diberikan.

#### 1.7.11. Pengujian Persyaratan Analisis

Untuk melakukan pengujian statistik parametrik antara lain terpenuhinya syarat-syarat dalam pengujian.

##### 1. Normalitas data

Pengujian Normalitas data dalam penelitian ini di lakukan dengan menggunakan rumus Chi-kuadrat (*Chi-Square*).

$$X^2 = \frac{\sum (fo - fh)^2}{fh}$$

$X^2$ =Chi -Kuadrat Observasi

Fo=Frekuensi Observasi

Fh=Frekuensi Harapan

##### 2. Pemenuhan Skor Baku /Data interval

Interval data dalam penelitian dan analisis data sangat bermanfaat untuk mengubah data ordinal menjadi skor mentah menjadi skor baku dengan

rumus:  $Z_{score} = 50 + 10 \frac{(X - \bar{X})}{SD}$

X=Skor total tiap Variabel

$\bar{X}$ =Rata-rata

SD=Standar Deviasi

### 1.7.12. Teknik Pengujian Hipotesis

#### 1. Menentukan Kriteria Pengujian

Untuk hipotesis 1, 2, 3

$t_{\text{test}} \text{ hitung} \geq t_{\text{test}} \text{ tabel}$  Hipotesis di terima

$t_{\text{test}} \text{ hitung} \leq t_{\text{test}} \text{ tabel}$  Hipotesis di tolak

untuk hipotesis 4

jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  hipotesis diterima

jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  hipotesis ditolak

#### 2. Menentukan teknik perhitungan

Dengan menggunakan rumus uji beda (t-test)

$$t_{\text{test}} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n} + \frac{s_2^2}{n} - 2.r \left[ \frac{s_1}{\sqrt{n}} \right] \left[ \frac{s_2}{\sqrt{n}} \right]}}$$

$\bar{X}$  = Nilai Rata-rata

S = Simpangan baku

N = Jumlah anggota sampel

Instrumen penelitian yang di gunakan dalam metode ini adalah instrumen kuesioner yang di sebarakan pada responden.

#### 5. Membuat kesimpulan

Pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis berdasarkan kriteria pengujian dan hasil perhitungan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, *Ihya Ulumiddin*, Surabaya: Perc Menara Kudus, 1997.
- Ahmad, Mulwi, *Meluruskan Kesalahpahaman Terhadap Jaulah (Jamaah Tabligh)*, Magetan: Pustaka Haromain, 2004.
- An Nadhar, *Khuruj Fii Sabilillah (Sarana Tarbiyah Ummat Untuk Membentuk Sifat Imaniyah)*, Bandung: Pustaka Billah, 1998.
- Anom, K, *Peningkatan Keyakinan/Iman Masyarakat Desa Inderalaya Kcamatan Ogan Ilir Sumatera Selatan*, Indralaya: FKIP UNSRI, 2007.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, PT. Bumi Restu, Jakarta, 1987.
- Dick Vander Meij, *Dinamika Kontemporer Dalam masyarakat Islam*, Jakarta: INIS (Indonesian-Netherlands Cooperation in Islamic Studies), 2003.
- Hatta, Muhammad, *Citra Da'wah di Abad Reformasi*, Pustaka Widjaya sarana, 1995.
- Masri, singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1983.
- Maulana Muhammad Yusuf, *Muntakhab Ahadits (Hadits-Hadits Pilihan)*, Bandung: Pustaka Ramadhan, 2004.

Maulana Muhammad Zakariyya, *Kitab Fadhail 'Amal*, Bandung: Pustaka Ramadhan, 2002.

Maulana, Yusuf. *Enam Sifat Sahabat dan Amalan Nurani*, Bandung: Pustaka Ramadhan, 2006.

Rasyad, Soleh, *Manajemen Da'wah Islam*, Bulan Bintang, Jakarta, 1997.

Ritzer, George, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda* Jakarta: C.V. rajawali, 1985.

Saleh, Subri, *Interaksi Sosial Dalam Penyampaian Dakwah Model Jamaah Tabligh Jalan Gajah Medan*, Medan: 1997.

Soekanto, Soerjono, *Pengantar Sosiologi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994.

Suharsimi, Arikunto, *Metode Penelitian Sosial*, Raja Wali Press, Jakarta 1991.

Team Muhallah Masjid Baiturrahman, *Da'wah Illallah*, Jakarta Timur, 1993.

Toto A Suryana, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, Tiga mutiara, Bandung, 1997.

Usman, Husen, *Usaha Dakwah dan Tabligh Terapi Rohani Paling Menakjubkan*, Bandung: Pustaka Ramadhan, 2007.

Walgito, Bimo, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: ANDI, 2003.